BAB III

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2017:41), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang sesuatu hal (variabel tertentu). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Wisata Kuliner StreetFood Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara

Rencana Dan Tahapan Penelitian

Adapun rencana dan tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2 Rencana dan Tahapan Penelitian

No	Rencana kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyususnan proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengumpulan data						
4	Pengolahan data						
5	Penyusunan laporan tugas akhir						

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Data Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Premier

Data premier yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui daftar kuisioner yang diajukan guna memperoleh data persepsi wisatawan dan hasil observasi dari pengelola kawasan Pantai Indah Kapuk

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang didapatkan berdasarkan kajian pustaka, dalam penelitian ini data sekunder didapatkan berdasarkan penelitian terdahulu.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Menurut Sugiyono (2017), Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah total pengunjung harian awal tahun 2022 Kawasan Pantai Indah Kapuk

2. Menurut Sugiyono (2017), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitiam imi yaitu purposive sampling, tujuan dari menggunakan metode ini adalah pengambilan data yang telah disesuaikan dengan kriteria yang ditentukan, adapun kriteria yang ditentukan yaitu siapa saja yang secara kebetulan telah berkunjung ke lokasi minimal satu kali.

Ukuran sampel yang dibutuhkan ditetapkan dengan menggunakan formula yang dikembangkan oleh Slovin (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000:74), karena mayoritas penelitian ini difokuskan pada jumlah responden yang berkunjung pada Kawasan Pariwisata Pantai Indah Kapuk, Populasi yang berkunjung dalam event ini adalah 150.000 Pengunjung, dalam formula Slovin tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%, maka jumlah Sampel yang digunakan adalah :

Rumus penarikan sampel :

$$\mathbf{n = N / 1 + Ne2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau dinginkan yaitu 10%

n = 150.000 / 1 + 150.000 (0,1) 2

n = 150.000 / 1 + 1500

n = 150.000 / 1501

n = 99,93 = 100

Dari uraian diatas didapatkan total sampel menggunakan formula Slovin sebanyak 100 Responden.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan instrument pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Wawancara dilakukan pada Tenant Kuliner StreetFood Pantai Indah Kapuk. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan pengumpulan data berupa daftar pernyataan dalam bentuk close end question (pernyataan tertutup) berpola skala prioritas penilaian sesuai dengan prinsip pembobotan skor menurut skala likert. Pengambilan data pada studi ini dilaksanakan dalam tahapan sebagai berikut : (1) Melakukan wawancara terhadap Tenant Kuliner StreetFood Pantai Indah Kapuk. (2) Menentukan poin-poin penyataan berdasarkan dari indikator variabel (3) Menetapkan poin pilihan jawaban dengan nilai skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Pembobotan skala likert disajikan pada tabel :

Table 3 Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Definisi Operasional Penelitian

Operasional yang ada pada penelitian adalah pembahasan judul yang diubah menjadi variabel agar dapat diopersionalkan dalam pengolahan data, Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen () yaitu Kuliner (Kebersihan, Cara Penyajian, Rasa Kuliner, dan Keramahtamahan) dan variabel dependent () yaitu Citra Destinasi, penelitian dalam penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

Table 4 Definisi Operasional Penelitian

No	Jenis		Sub	Pernyataan
1	Independent	Kuliner	Kebersihan	Tenant Kuliner StreetFood Pantai Indah Kapuk rutin dilakukan pembersihan setiap ada konsumen yang datang
				Bahan Makanan pada Tenant Kuliner StreetFood Pantai Indah Kapuk dibersihkan sebelum di masak
				Tenant Kuliner StreetFood Pantai Indah Kapuk tersedia Fasilitas dan Alat Kebersihan
			Cara Penyajian	Kuliner disajikan menggunakan bahan yang segar dan berkualitas

				Kuliner disajikan menggunakan kemasan saji yang sesuai ukuran
				Kuliner yang disajikan menggunakan Food Plating dan Garnish
			Rasa Kuliner	Kuliner StreetFood Pantai Indah Kapuk memiliki Rasa yang enak
				Kuliner StreetFood Pantai Indah Kapuk memiliki Aroma yang menggugah selera
				Kuliner StreetFood Pantai Indah Kapuk memiliki Tekstur yang mudah di makan
			KeramahTamahan	Pramusaji Kuliner StreetFood Pantai Indah Kapuk Murah Senyum dalam memberikan pelayanan
				Pramusaji Kuliner StreetFood Pantai Indah Kapuk Jujur, Rajin dan Tepat Waktu dalam memberikan pelayanan
				Pramusaji Kuliner StreetFood Pantai Indah

				Kapuk Sopan dan Interaktif dalam memberikan pelayanan
2	Dependent	Citra Destinasi	Aksesibilitas	Wisatawan sangat mudah untuk mencapai lokasi StreetFood Pantai Indah Kapuk
				Tersedia layanan transportasi umum untuk mencapai lokasi StreetFood Pantai Indah Kapuk
				Arus Lalu Lintas lokas StreetFood Pantai Indah Kapuk cukup lancar
			Infrastruktur	Tersedia Lahan Parkir pada StreetFood Pantai Indah Kapuk cukup mudah didapatkan
				Tersedia Toilet umum yang bersih pada StreetFood Pantai Indah Kapuk
				Tersedia fasilitas kebersihan pada StreetFood Pantai Indah Kapuk
			Lingkungan	Suasana pada StreetFood Pantai Indah Kapuk sangat menyenangkan
				Nuansa Bangunan/Tenant pada StreetFood Pantai

				Indah Kapuk sangat instagrammable
				Tingkat keamanan pada StreetFood Pantai Indah Kapuk sangat terjamin
			Nilai/Harga	Nilai Total pengeluaran wisatawan dalam berbelanja pada StreetFood Pantai Indah Kapuk diatas Rp 150.000/perorang
				Range Harga kuliner pada StreetFood Pantai Indah Kapuk cukup terjangkau
				Harga yang ditawarkan pada StreetFood Pantai Indah Kapuk sesuai dengan kualitas kuliner yang disajikan

Sumber : Pertanyaan Kuesioner, 2022

Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Deskriptif

   Menurut Ferdinand (2014:229), analisa deskriptif yaitu memberikan gambaran atau deskriptif empiris atas data yang dikumpulkan penelitian. Data tersebut berasal dari jawaban – jawaban responden atas item – item yang terdapat dalam kuesioner kemudian diolah dengan cara dikelompokkan dan untuk membedakan kemudian diberi penjelasan. Dalam hal ini penulis akan menganalisis data – data yang berkaitan dengan Peran Indikator Kuliner terhadap Peningkatan Citra Destinasi.

a. Metode Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi (Arifin 2017: 201). Dalam penelitian ini analisis data statistic inferensial diukur dengan menggunakan software SPSS (Statistical Package for the Social Science). Mulai dari uji instrument, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis.

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi pada dasarnya adalah studi mengenal ketergantungann variabel dependent dengan satu atau lebih variabel Independent, dengan tujuan untuk mengestimasi dan memperediksi rata – rata populasi atau nilai – nilai variabel dependent berdasarkan nilai variabel Independent yang diketahui (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini variabel X mempunyai satu variabel independent, maka digunakan persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Citra Destinasi Pariwisata Kota Jakarta Utara

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Kuliner StreetFood Pantai Indah Kapuk

e = Error

2. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Ghozali (2018) mengatakan suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh

mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel tersebut.

Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

1) Jika r hitung (positif) > r tabel maka butir atau variabel tersebut valid.
2) Jika r hitung (negatif) < r tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah kosisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α).

Menurut Ghozali (2018) pengambilan keputusan suatu kosntruk atau variabel diakatakan reliabel sebagai berikut :

1) Jika Cronbach Alpha (α) > 0,60 maka kuisioner yang digunakan reliabel.
2) Jika Cronbach Alpha (α) < 0,60 maka kuisioner yang digunakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini untuk menguji nilai residual digunakan uji One Sample Kolmogrov-Smirnov dengan mengkorelasikan nilai residual (Unstandarized residual) dari masing-masing variabel yang menggunakan nilai signifikan 0,05. Menurut Ghozali (2018) pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1) Apabila sig 2- tailed > 0,05 maka data terdistribusi secara normal.
2) Apabila sig 2- tailed < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (independen). Uji ini akan mengukur tingkat asosiasi atau hubungan pengaruh antar variabel tersebut melalui besaran koefisien korelasi R. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas model regrensi yaitu :

1) Apabila nilai tolerance> 0,1 nilai VIF < 10 , maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2) Apabila nilai tolerance< 0,1 nilai VIF > 10 , maka ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model.

c. Uji Heterokedasits

Uji heterokedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pengamatan yang lain tetap disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:125). Uji heteroskedasitas menggunakan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Untuk mengambil keputusan dalam uji heteroskedastisitas, indikator yang ditetapkan adalah :

1) Tidak terjadi Heteroskedastisitas, nilai signifikansi> 0,5.
2) Terjadi Heteroskedastisitas, nilai signifikansi < 0,5.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah pengujian apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan penggangu pada periode T dengan kesalahan penganggu pada periode sebelumnya. Menurut Ghozali (2018) dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi menggunakan uji durbin-watson (DW test), dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Apabila d < Dl atau d > 4-Dl, maka hipotesis ditolak dan terdapat autokorelasi.

2) Apabila Du < d < 4-Du, maka hipotesis nol diterima dan tidak terdapat autokorelasi.
3) Apabila Dl < d < Du atau 4-Du < d < 4-Dl, maka tidak ada kesimpulan.